

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat terhadap produk obat yang dibeli secara online menunjukkan kategori positif. Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah kualitas kemasan obat yang diterima (99,15%), sedangkan persentase persetujuan terendah terdapat pada indikator keaslian obat (83,76%).
2. Persepsi masyarakat terhadap harga obat yang dibeli secara online menunjukkan kategori positif. Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah kejelasan informasi harga obat (94,01%), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator kewajaran biaya tambahan dalam pembelian obat (82,91%).
3. Persepsi masyarakat terhadap kemudahan akses platform digital (tempat) dalam melakukan pembelian obat secara online menunjukkan kategori positif. Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah keragaman metode pembayaran (98,29%), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ketepatan waktu pengiriman obat (74,35%).
4. Persepsi masyarakat terhadap promosi yang ditawarkan saat pembelian obat secara online menunjukkan kategori positif. Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah manfaat ulasan pengguna dalam membantu pemilihan obat (92,31%), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator kejujuran penyampaian informasi promosi (81,19%).
5. Persepsi masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian yang diberikan saat melakukan pembelian obat secara online menunjukkan kategori positif. Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah kepuasan terhadap pelayanan pembelian obat online (88,89%), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator kualitas penanganan keluhan pelanggan (72,65%).
6. Persepsi masyarakat terhadap kualitas informasi obat yang diberikan saat melakukan pembelian obat secara online menunjukkan kategori positif.

Indikator dengan persentase persetujuan tertinggi adalah kejelasan informasi dosis obat (91,45%), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator ketersediaan informasi efek samping obat (85,47%).

5.2 Saran

1. Penyedia layanan farmasi digital

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan, terutama pada aspek keaslian obat, ketepatan waktu pengiriman, penanganan keluhan pelanggan, transparansi informasi promosi, serta kelengkapan informasi obat, khususnya mengenai efek samping obat. Peningkatan pada aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat dalam melakukan pembelian obat secara online.

2. Masyarakat

Diharapkan lebih bijak dalam melakukan pembelian obat melalui platform digital dengan memastikan pembelian dilakukan pada platform yang bekerja sama dengan apotek berizin serta memperhatikan kelengkapan informasi obat agar penggunaan obat tetap aman dan rasional.

3. Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan membandingkan preferensi masyarakat dalam membeli obat melalui apotek konvensional dan platform digital. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi preferensi tersebut, seperti kemudahan akses, harga, kualitas pelayanan, kepercayaan, keamanan, dan kecepatan pelayanan, sehingga dapat diketahui media pembelian obat yang lebih dipilih oleh masyarakat beserta alasan yang mendasari pilihannya.